

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

1.1 Kesimpulan

4848 merupakan jasa transportasi di Kota Bandung yang melayani jasa antar-jemput penumpang dan barang. Berawal dari ide Irawan Sarpingi yang melihat adanya ketidaknyamanan dengan tidak adanya jasa transportasi efektif dan efisien tujuan Bandung-Jakarta maka munculah sebuah ide untuk menciptakan sebuah jasa transportasi pada tanggal 4 Agustus 1960 yang diberi nama 4848 sesuai dengan tanggal dibuatnya jasa transportasi tersebut. 4848 merupakan sebuah jenis usaha baru di bidang jasa transportasi sehingga disebut sebagai pelopor jasa transportasi di Kota Bandung.

Sebelum adanya jasa transportasi 4848, masyarakat menggunakan jasa bus dan kereta api untuk melakukan perjalanan ke luar Kota Bandung. Bus dan kereta api ternyata dipandang tidak begitu efisien dan efektif dalam mengantarkan penumpang. Alasannya, bus dan kereta api tidak memiliki jadwal setiap jam keberangkatan. Faktor jarak terminal atau stasiun yang dipandang relatif jauh membuat waktu tempuh lebih lama. Kesempatan tersebut kemudian dijadikan sebagai sebuah peluang usaha untuk membuat jasa transportasi dengan sistem *door to door* yang mengantar-jemput penumpang dari rumah ke rumah. Sistem ini menjadi ikon kebanggaan 4848 karena dianggap dapat memenuhi kebutuhan masyarakat.

Pada tahun 1971, Jasa transportasi 4848 kemudian menjadi sebuah usaha berdasarkan Akta Notaris Koswara. SH Nomor 31 tanggal 8 April 1971 sehingga diakui secara hukum dan mendapat kepercayaan dalam mengembangkan usahanya. Pengembangan usaha tersebut dilakukan dengan menciptakan rute baru ke wilayah timur Jawa Barat seperti Garut dan Tasik. Mobilitas sosial yang rendah tidak menjadi kendala bahkan masyarakat menyambut baik dengan hadirnya 4848 yang mampu mempermudah akses perjalanan mereka. Keadaan itu juga mampu memberi keuntungan bagi 4848 sehingga tidak mengalami persaingan dalam jasa transportasi sejenis. Permintaan tinggi dari masyarakat membuat 4848 semakin memperbanyak armadanya hingga mencapai puncaknya pada tahun 1980-1990-an. Pada tahun tersebut 4848 dapat mengantarkan penumpang hingga 2000 orang per hari hanya untuk tujuan Jakarta-Bandung saja. Sedangkan untuk tujuan lainnya mampu mengantarkan penumpang hingga 1000-1500 orang per hari.

4848 kemudian mengalami kemunduran pada saat selesai dibangunnya tol Cipularang yang memicu menjamurnya usaha jasa transportasi baru sejenis. Tingginya tingkat wisatawan yang datang ke Bandung untuk berwisata tidak berpengaruh terhadap permintaan masyarakat atas 4848. Persaingan pelayanan dan tarif yang tidak sehat antar jasa transportasi membuatnya tidak lagi berada dalam masa kejayaannya. Ketidakmampuan baik secara modal dan pelayanan menjadikan 4848 semakin meredup.

Kemunduran tersebut juga dapat dilihat dari faktor manajemen yang berupaya untuk meningkatkan pelayanan baik berupa peremajaan armada, penggantian armada dan memberikan kemudahan pembelian tiket secara *online*

dengan memasang tarif yang relatif terjangkau bagi masyarakat untuk mempertahankan 4848 ditengah arus persaingan yang ketat. Penggunaan sistem *pool to pool* atau *shuttle to shuttle* yang digunakan oleh usaha jasa transportasi baru kemudian juga diterapkan oleh manajemen untuk menggantikan sistem *door to door* yang sudah dianggap tidak efektif.

Menjamurnya jasa transportasi semakin memperkuat hukum yang mengikatnya. Peraturan Pemerintah yang pada awal kemunculan 4848 belum ada, erlahan diciptakan oleh pemerintah. Peraturan yang dibuat oleh pemerintah baik itu berupa Undang-Undang, Peraturan Pemerintah, hingga Keputusan Menteri Perhubungan membuat jasa transportasi memiliki hukum yang jelas dalam usahanya. Hal itu merupakan sebuah langkah positif bagi kedua belah pihak, baik bagi Dinas Perhubungan maupun bagi usaha jasa transportasi untuk mendapatkan keuntungan.

Kemunculan 4848 membuat pemerintah menjadi peduli akan adanya jasa transportasi yang dapat mempermudah akses perjalanan masyarakat juga menjadi sebuah moda alternatif masyarakat. 4848 dan Dinas Perhubungan merasa sebagai mitra kerja. Pengawasan yang diberikan oleh Dinas Perhubungan terhadap jasa transportasi 4848 dan usaha jasa transportasi lainnya memberikan dampak positif dalam menjalankan usahanya. Meskipun 4848 merupakan pelopor jasa transportasi di Kota Bandung tapi bukan berarti tidak mengalami pasang surut dalam menjalankan usahanya. Pengalaman panjang ternyata tidak cukup bila tidak diimbangi dengan manajemen yang baik dan terus menciptakan sesuatu yang

inovatif atas nama kenyamanan pelanggan dan juga diimbangi dengan kualitas dari pelayanan dan armada yang dimiliki.

1.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, penulis menyampaikan beberapa saran yang diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi jasa transportasi 4848 agar tetap bertahan dan dapat meningkatkan citra 4848 di mata masyarakat. penulis juga akan menyampaikan saran kepada pihak pemerintah terutama Dinas Perhubungan. Adapun beberapa saran tersebut adalah :

1. Bagi 4848, dalam pengelolaannya diharapkan dapat meningkatkan pelayanan terbaik bagi penumpang setianya. Untuk menghadapi persaingan yang semakin tajam 4848 harus bisa menjadikan usaha jasa transportasi lain sebagai contoh untuk kemajuan 4848. Manajemen juga diharapkan dapat membaca kebutuhan masyarakat terhadap jasa transportasi yang terus mengalami kemajuan dengan didukung oleh fasilitas pelayanan, armada, kemudahan dan kenyamanan. Pemasaran yang gencar juga diharapkan dapat dilakukan secara maksimal dengan menggunakan ikon pelopor jasa transportasi di Kota Bandung atau sebagai sebuah jasa transportasi bersejarah tapi tetap modern dalam memberikan pelayanan pada masyarakat.
2. Bagi Pemerintah, Kerjasama dengan Pemerintah atau Dinas Perhubungan terus dieratkan dengan melakukan sebuah kerjasama yang tentunya dapat memberikan keuntungan bagi kedua belah pihak.

3. Bagi Karyawan 4848, Kerjasama yang baik antar pengelola akan membuat sebuah perusahaan terus bertahan. Harapan yang paling penting adalah terus membuat inovasi dan terus kreatif dalam mengembangkan jasa transportasi 4848. Pengembalian citra nama 4848 sebagai pelopor jasa transportasi di Kota Bandung menjadi pekerjaan rumah yang juga harus segera dilaksanakan oleh manajemen 4848. Apabila manajemen sudah baik, karyawan bekerja secara profesional dan kreatif maka tidak menutup kemungkinan 4848 bisa kembali ke masa kejayaannya bahkan dapat menjadi jasa transportasi pertama dan yang paling bisa bertahan lama di dunia transportasi di Indonesia khususnya Kota Bandung.

4. Bagi Masyarakat, diharapkan agar dapat memberikan masukan berupa saran dan kritik bagi 4848 mengenai kebutuhan dan pelayanan yang diinginkan oleh masyarakat agar 4848 dapat memperbaiki kekurangannya dan dapat memenuhi kebutuhan masyarakat saat ini.